

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN *SELF*
EFFICACY AKADEMIK SISWA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan Guna Memperoleh Gelar
sarjana pendidikan bimbingan dan konseling*



OLEH:

MAWADDAH NASUTION

15006018

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN
SELF EFFICACY AKADEMIK SISWA

Nama : Mawaddah Nasution
Nim/BP : 15006018/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Mei 2019

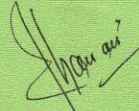
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP.19610225 198602 1 001

Pembimbing,



Dra. Khairani M.Pd., Kons.
NIP.19561013 198202 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan *Self Efficacy*
Akademik Siswa
Nama : Mawaddah Nasution
NIM/ BP : 15006018/ 2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

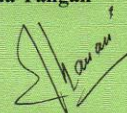
Padang, 28 Mei 2019

Tim Penguji,

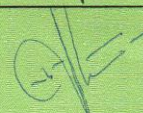
Nama

Tanda Tangan

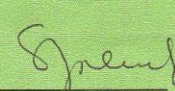
1. Ketua : Dra. Khairani, M.Pd.,Kons.

1 

2. Anggota : Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.

2 

3. Anggota : Dr. Syahniar, M.Pd.,Kons.

3 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Mawaddah Nasution

NIM/ BP : 15006018/ 2015

Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan *Self Efficacy*
Akademik Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 28 Mei 2019
Saya yang menyatakan,

Mawaddah Nasution

ABSTRAK

Mawaddah Nasution. 2019. “Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Siswa dengan *Self Efficacy* Akademik Siswa”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dukungan sosial orangtua pada siswa dengan memberikan segala bentuk perilaku dan sikap yang bagus dan positif dapat membantu menjalani tugas-tugas perkembangannya, agar siswa lebih merasa diperhatikan oleh lingkungannya terutama orangtuanya. Kenyataannya masih ada siswa yang belum mendapatkan dukungan sosial yang baik dari orangtua sehingga siswa tidak masuk sekolah dan cabut ketika proses belajar mengajar, siswa di bully karena baju dan celana siswa yang tidak pantas di pakai lagi, siswa mencontoh tugas temannya, siswa tidak berani berpendapat di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan dukungan sosial orangtua dan *self efficacy* akademik siswa agar siswa dapat menjalani keseharian dengan efektif dan mampu mencapai tujuan hidupnya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Sampel penelitian ini 184 siswa dari 341 populasi siswa di SMP Negeri 4 Padang. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan korelasional dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 20,0. Instrumen yang digunakan adalah angket model skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi siswa tentang dukungan sosial orangtua siswa dengan *self efficacy* akademik siswa.

Temuan penelitian mengungkapkan (1) dukungan sosial orangtua secara umum berada pada kategori cukup mendukung dengan persentase (43%). (2) aspek dukungan emosional berada pada kategori cukup mendukung dengan persentase (40%), (3) aspek dukungan penghargaan berada pada kategori cukup mendukung dengan persentase (42%) (4) aspek dukungan instrumental berada pada kategori kurang mendukung dengan persentase (82%), (5) aspek dukungan informatif berada pada kategori kurang mendukung dengan persentase (85%). (6) *self efficacy* akademik siswa secara umum berada pada kategori cukup yakin dengan persentase (43%). (7) aspek tingkat (*level*) berada pada kategori kurang yakin dengan persentase (36,41%), (8) aspek kekuatan (*strangth*) berada pada kategori kurang yakin dengan persentase (44,57%), (9) aspek generalisasi (*generality*) berada pada kategori kurang yakin dengan persentase (50,54%), (10) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan *self efficacy* akademik siswa.

Kata Kunci : Siswa, Dukungan Sosial Orangtua, *Self efficacy*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan *Self Efficacy* Akademik Siswa”. Dalam pembuatan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dra. Khairani, M.Pd, Kons selaku pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, semangat dan saran dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd Kons., Bapak Azrul Said, M.Pd., Kons., sebagai dosen penimbang instrumen dan penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi penelitian ini.
3. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Firman., M.S. Kons., selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membimbing dan membantu peneliti dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

6. Staf jurusan bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.
7. Ibu Eni Sugiarti , S.Pd, M.M., sebagai Kepala sekolah SMP Negeri 4 Padang dan Bapak Asdikar S.Pd sebagai Wakil Bidang Kurikulum yang telah membantu peneliti dalam kelancaran penelitian ini.
8. Kedua orangtua, Bapak Pangihutan dan Ibu Patimah beserta seluruh anggota keluarga tercinta dan para sahabat yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi Allah SWT. Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan segala saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Padang, Mei 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
i	

BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II: KAJIAN TEORI.....	12
A. <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa	12
1. Pengertian <i>Self -Efficacy</i> Akademik Siswa.....	12
2. Faktor-Faktor <i>Self-Efficacy</i> Akademik Siswa	12
3. Aspek-Aspek <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa	13
4. Proses <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa.....	15
5 .Pentingnya <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa	17
B. Dukungan Sosial Orangtua.....	18
1.Pengertian Dukungan Sosial Orangtua.....	18
2.Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial Orangtua	19
3.Dukungan Sosial Orangtua Pada Remaja	20
C. Kaitan Dukungan Sosial Orangtua dengan <i>Self Efficacy</i> Akademik	21
D. Kerangka Konseptual	22

E. Hipotesis	23
BAB III: METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Definisi Operasional.....	28
1. <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa.....	28
2. Dukungan Sosial Orang Tua	30
D. Pengembangan Instrumen	31
1. Jenis Instrumen Penelitian.....	31
2. Proses Penyusunan Instrumen	33
E. Uji Coba Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Data Dukungan Sosial Orangtua.....	41
a. Kondisi Dukungan Sosial Orangtua pada Aspek Emosional	42
b. Kondisi Dukungan Sosial Orangtua pada Aspek Penghargaan.....	43
c. Kondisi Dukungan Sosial Orangtua pada Aspek Instrumental	44
d. Kondisi Dukungan Sosial Orangtua Siswa pada Aspek Informatif	45
2. Deskripsi Data <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa	46
a. Kondisi <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa Pada Aspek Tingkat (<i>Level</i>)	48
b. Kondisi <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa pada Aspek Kekuatan (<i>strength</i>)	49
c. Kondisi <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa pada Aspek Generalisasi (<i>Generality</i>).....	50

3. Pengujian Hipotesis	51
B. Pembahasan Hasil	52
1. Dukungan Sosial Orangtua	52
2. <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa	59
C. Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa di SMP Negeri 4 Padang	63
D. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	64
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
KEPUSTAKAAN	70
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

TABEL 1: Populasi Siswa SMP Negeri 4 Padang	25
TABEL 2: Sampel Penelitian	28
TABEL 3: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	32
TABEL 4: Skor Jawaban Penelitian	33
TABEL 5: Kategori Penskoran Dukungan Sosial Orangtua	39
TABEL 6: Kategori Penskoran <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa.....	40
TABEL 7: Nilai Korelasi dan Tingkat Hubungan	40
TABEL 8: Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Sosial Orangtua Siswa	41
TABEL 9: Dukungan Sosial Orangtua Siswa pada Dukungan Emosional.....	43
TABEL 10: Dukungan Sosial Orangtua pada Dukungan Penghargaan.....	44
TABEL 11: Dukungan Sosial Orangtua Siswa pada Dukungan Instrumental ...	45
TABEL 12: Dukungan Sosial Orangtua Siswa dalam Dukungan Informatif	46
TABEL 13: Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa	47
TABEL 14: <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa pada Aspek Tingkat (<i>Level</i>).....	48
TABEL 15: <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa pada Aspek Kekuatan (<i>Strangth</i>)...	49
TABEL 16: <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa pada Aspek Generalisasi (<i>Generality</i>).....	50
TABEL 17: Korelasi Dukungan Sosial Orangtua dengan <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	22
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Hasil Uji Coba Dukungan Sosial Orangtua Siswa	73
Lampiran 2. Tabulasi Hasil Uji Coba <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa	74
Lampiran 3. Validitas Variabel Dukungan Sosial Orangtua Siswa	75
Lampiran 4. Validitas Variabel <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa.....	78
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas	82
Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	88
Lampiran 7. Angket Penelitian	89
Lampiran 8. Tabulasi Data Dukungan Sosial Orangtua Secara Umum	90
Lampiran 9. Tabulasi Data <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa Secara Umum	95
Lampiran 10. Tabulasi Data Dukungan Sosial Orangtua/Sub Variabel	97
Lampiran 11. Tabulasi Data <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa/Sub Variabel	99
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran 13. Surat Balasan Penelitian	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Pertama yang disingkat dengan (SMP) merupakan jenjang pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar atau sederajat. Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Sekolah menengah pertama umumnya berusia 13-15 tahun. Usia tersebut merupakan masa remaja awal. Menurut Havighurst (dalam Hurlock. 1980: 10) salah satu tugas perkembangan remaja adalah mengenal diri dan bisa menerima diri. Apabila remaja tidak memenuhi tugas remaja maka individu akan susah untuk bisa meyakinkan diri melakukan sesuatu. Salah satunya adalah melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan akademik.

Selanjutnya apabila remaja bisa memenuhi salah satu tugas remaja yaitu mengenal diri dan bisa menerima diri maka individu tidak akan bingung untuk mengambil keputusan dan melanjutkan tujuan dalam hidupnya serta mampu memilah mana yang baik dan mana yang buruk untuk kebaikan hidupnya. Mengetahui diri dan menerima diri akan membuat individu yakin dan tidak ragu dalam mengambil keputusan. Hal ini disebut dengan keyakinan diri. Hal ini diperjelas oleh Omrod (2008: 19) keyakinan diri (*self efficacy*) adalah keyakinan individu untuk menjalankan tugas tertentu atau mencapai yang diharapkan.

M. Nur Ghuffron dan Rini Risnawati (2010: 77) mengungkapkan *self efficacy* merupakan gambaran atau penilaian terhadap sesuatu, seberapa

baik individu dapat melakukan suatu perbuatan pada kondisi yang beraneka ragam.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* merupakan suatu kemampuan individu dalam meyakinkan diri akan kemampuan yang dimilikinya agar dapat mencapai tujuan untuk dirinya. *Self efficacy* dibutuhkan ketika individu dituntut untuk mampu mencapai tujuan dan proses dalam belajar.

Menurut Baron & Byrne (2003:244) dukungan sosial dapat memberikan efek pada seseorang untuk mengurangi kecemasan, membantu memecahkan masalah (*coping* yang berpusat pada masalah). Mengurangi perasaan-perasaan negatif, dan mengurangi timbulnya masalah-masalah kesehatan. Selain itu, Slameto (Febriany & Yusri 2013) menyatakan bahwa perhatian dan bimbingan orangtua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa, perhatian orangtua sangat diperlukan sebagai penguatan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan bantuan dari orang lain berupa kehangatan, kepedulian, dan perhatian yang berupa kehadiran dan berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Berdasarkan uraian di atas dukungan sosial orangtua sangat membantu individu untuk menggerakkan sumber-sumber psikologis, dukungan sosial pada anak-anak sangat diperlukan apalagi saat anak tumbuh kembang dalam proses pembelajaran (sekolah) karena hanya orangtua yang dapat dipercaya dan diandalkan untuk memenuhi semua dukungan dan kebutuhan yang sedang dibutuhkan anak.

Idealnya individu yang mempunyai dukungan sosial orangtua akan mempunyai tingkat keyakinan diri (*self efficacy*). Wade & Travis (2007:180) menyatakan Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi adalah individu yang dapat mengatasi permasalahan dengan tidak panik dan cemas. Dukungan sosial juga dapat dilihat dari banyaknya kontak sosial yang terjadi atau yang dilakukan individu dalam menjalin hubungan dengan sumber-sumber yang ada di lingkungan.

Berdasarkan temuan di sekolah SMP Negeri 4 Padang masih ada siswa tidak berani bertanya kepada guru setelah guru menerangkan materi, tidak memiliki kepercayaan diri untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, tidak percaya diri terhadap hasil yang dikerjakannya sendiri, kemudian siswa lebih memilih mencontek jawaban temannya. Hal ini disebabkan karena kurangnya keyakinan diri. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik tidak hanya dipengaruhi oleh potensi kognitif seperti intelegensi, tetapi juga dipengaruhi oleh keyakinan diri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa, 24 Juli 2018 dengan guru BK (Bimbingan dan Konseling) dan beberapa siswa di SMP Negeri 4 Padang. Penulis mendapatkan data yang menunjukkan adanya siswa yang memiliki dukungan sosial orangtua dengan *self efficacy* akademik siswa yang rendah. Diantaranya, siswa yang memiliki masalah kurangnya waktu berkumpul dengan keluarga karena kesibukan pekerjaan dari masing-masing orangtua. Siswa sering tidak masuk dan cabut ketika proses belajar mengajar berlangsung, dan ketika siswa diberi surat panggilan, orang tuanya tidak pernah datang. Siswa sering dibully karena

baju dan celana siswa yang seharusnya tidak pantas dipakai lagi dan siswa akhirnya malas untuk pergi ke sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh pada hari Rabu, 28 Januari 2019 siswa menunjukkan perilaku yang kurang menunjang proses pembelajarannya seperti memiliki kebiasaan yang buruk dalam belajar, buruknya keahlian dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, siswa mencontoh tugas siswa yang lain, siswa takut dan cemas melakukan sesuatu, siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya di dalam kelas, siswa tidak percaya diri dalam melakukan sesuatu, siswa tidak mencatat penjelasan-penjelasan dari guru, siswa tidak memiliki teman sebaya, siswa tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

Siswa sangat dituntut untuk mampu mengerjakan tugas dan berani tampil dalam kelas. dan apabila siswa tidak bisa mencapai *self efficacy*, maka dapat berakibat siswa sering tidak mendapatkan nilai-nilai yang bagus dalam menyelesaikan tugas, sehingga siswa berpikir tidak bisa melakukannya, tidak mampu, sehingga siswa tidak bisa mencapai sasaran. Siswa tidak mempunyai teman sebaya yang dijadikan model untuk meraih sasaran dan tujuan yang dibuat. Sehingga siswa sering tidak yakin terhadap dirinya sendiri, dia memiliki kemampuan untuk mencapai kesuksesan. Selain tidak memiliki teman untuk dijadikan sebagai contoh dalam meyakinkan diri, siswa melihat teman kelasnya gagal menjawab di dalam kelas yang potensinya sama dengan diri siswa.

Berdasarkan hasil penelitian Niken Widanarti dan Aisah Indati (2002) tentang hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan *self efficacy*

pada remaja di SMU Negeri 9 Yogyakarta mengungkapkan dukungan sosial keluarga saling berhubungan dengan efikasi diri. Artinya semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka akan semakin tinggi pula efikasi diri siswa. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial keluarga maka semakin rendah pula efikasi diri siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ernawati, S (2017) diperoleh keterangan bahwa nilai hitung (koefisien korelasi) adalah 0,773 dengan taraf signifikan 0,000 ($p < 0,05$) artinya ada pengaruh *self efficacy* dan dukungan sosial keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MA Matholi'ul Anwar Lamongan, 59,8% pengaruh yang diberikan oleh *self efficacy* dan dukungan sosial terhadap motivasi belajar. Adapun sisanya 40,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Fenomena dukungan sosial juga ditemukan di SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilakukan oleh Dhitaningrum, M (2013) diperoleh keterangan bahwa 53% siswa merasa orangtuanya tidak pernah menanyakan kesulitannya pada pelajaran di sekolah. Siswa yang merasa orangtuanya tidak memberi bantuan ketika mereka menemui kesulitan pada pelajaran di sekolah sebanyak 63%. Siswa yang merasa orangtuanya tidak pernah memberikan penghargaan, baik berupa hadiah maupun pujian ketika mereka mencapai prestasi sebanyak 72,5%. Ini menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung memiliki persepsi mengenai dukungan sosial orang tua yang rendah. Selain kasus tentang persepsi siswa mengenai dukungan sosial orangtua yang rendah.

Peneliti juga menemukan penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk (2008) yang menunjukkan semakin tinggi persepsi terhadap dukungan sosial orangtua, semakin tinggi penyesuaian diri remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi terhadap dukungan sosial orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi. Persepsi terhadap dukungan sosial orangtua memberikan sumbangan efektif sebesar 31,6% terhadap penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi, sedangkan sumbangan sebesar 68,4% diberikan oleh faktor yang lain.

Persepsi siswa tentang dukungan sosial orangtua juga bisa dilihat dari hasil penelitian Astarini, D dkk (2016) yang mengungkapkan hasil analisis regresi linier sederhana dan uji signifikansi X_2 dengan Y bisa dilihat bahwa nilai R sebesar 0,450 yang menunjukkan koefisien korelasi antara persepsi siswa tentang dukungan sosial orangtua dengan komunikasi interpersonal siswa, dengan taraf signifikan 0,000. Nilai R^2 sebesar 0,202, ini berarti 20,2% variasi tinggi rendahnya komunikasi interpersonal siswa dapat dijelaskan oleh persepsi siswa tentang dukungan sosial orangtua, sedangkan sisanya 79,8% dijelaskan oleh variabel lain.

Hal ini juga diperjelas oleh Putri, M (2017) pada penelitiannya yang mengungkapkan bahwa adanya siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam membuat tugas dan lebih memilih tugas temannya siswa tidak percaya akan kemampuan yang dimiliki, juga ditemukan beberapa orang siswa yang kurang mampu berkomunikasi dengan baik, malu untuk bertanya atau berpendapat di dalam kelas, gugup jika diminta untuk maju

ke depan, suka menyendiri dan susah bergaul dengan teman-temannya karena kurang percaya diri. Kemudian, adanya beberapa siswa kurang mendapat semangat dari orangtua untuk belajar seperti orangtua mengkritik segala sesuatu yang dilakukan anak, kurang memberikan perhatian kepada siswa, dan adanya orangtua siswa yang kurang memberikan penguatan ketika siswa berprestasi serta adanya orangtua siswa yang kurang peduli dengan proses belajar siswa di rumah.

Menurut Baron dan Byrne (2005:244) dorongan oleh teman sebaya ataupun keluarga dengan cara memberikan kenyamanan secara fisik dan psikologis. Individu yang sedang berada dalam keadaan tertekan sebaiknya mencoba memecahkan masalahnya dengan bantuan dari orangtuanya. Dengan adanya dukungan orangtua maka akan berpengaruh terhadap kepercayaan individu untuk memecahkan sesuatu. Maka dari itu, siswa mampu menemukan keyakinan akan kemampuan yang ada didirinya dalam belajar salah satunya dikarenakan dukungan sosial orangtua dengan *self efficacy* akademik siswa. Dukungan sosial dari orang tua akan menumbuhkan keyakinan terhadap kemampuannya.

Berdasarkan fenomena kenyataan di lapangan tersebut membuat penulis menekankan pada penelitian ini terhadap gambaran tingkat dukungan sosial orangtua dan *self efficacy* akademik serta melihat tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut. Maka dari itu berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu, peneliti merasa perlu untuk melihat, mengungkap, dan membahas permasalahan tersebut secara mendalam yang dituangkan dalam sebuah penelitian dengan judul

“Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan *Self Efficacy* Akademik Siswa“

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Adanya siswa yang memiliki kurang waktu berkumpul dengan keluarga.
2. Adanya siswa yang tidak masuk sekolah dan cabut ketika proses belajar mengajar.
3. Adanya siswa yang dibully karena baju dan celana siswa yang tidak pantas dipakai lagi dan siswa menjadi malas ke sekolah.
4. Adanya siswa yang kurang komunikasi dengan orangtua.
5. Adanya siswa yang buruk keahlian dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
6. Adanya siswa mencontoh tugas siswa yang lain.
7. Adanya siswa tidak berani berpendapat di dalam kelas.
8. Siswa tidak mencatat penjelasan-penjelasan dari guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalahnya sebagai berikut :

1. Gambaran Dukungan Sosial Orangtua.
2. Gambaran *Self Efficacy* Akademik Siswa.
3. Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Dengan *Self Efficacy* Akademik Siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat dukungan sosial orangtua.
2. Bagaimana tingkat *self efficacy* akademik siswa.
3. Bagaimana hubungan dukungan sosial orangtua dengan *self efficacy* akademik siswa.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan tingkat dukungan sosial orangtua.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat *self efficacy* akademik siswa.
3. Untuk menguji hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan *self efficacy* akademik siswa.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini ialah :

1. Manfaat teoritis.
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dan memperkaya teori mengenai dukungan sosial orangtua dengan *self efficacy* akademik siswa.
 - b. Pada hasil penelitian ini dapat menentukan pemberian layanan bimbingan dan konseling bagi siswa untuk meningkatkan dukungan sosial orangtua dengan *self efficacy* siswa.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam kajian penelitian ilmiah, khususnya dalam dukungan sosial orang tua dan *self efficacy* akademik.

b. Bagi Guru BK

Dapat dijadikan informasi untuk bisa merencanakan dan menyusun program layanan khusus layanan BK terhadap siswa untuk meningkatkan dukungan sosial orangtua dan *self efficacy* akademik.

c. Bagi Guru Mata Pelajaran/ Wali Kelas

Membangun kerjasama dengan guru BK untuk membantu meningkatkan dukungan sosial orangtua dan *self efficacy* siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Caranya dengan menjelaskan kepada orangtua siswa kesulitan-kesulitan yang dialami siswa disekolah.

d. Bagi Siswa

Dalam hal ini siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan terhadap pentingnya dukungan sosial orangtua dan *self efficacy* akademik.